

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan sebuah program dan program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh dari berbagai cara, antara lain peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kulaitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penetapan metode yang tepat sebagai seperangkat pembelajaran.

Dalam program pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang terintegral kedalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan. Oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangatlah berperan untuk menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam dunia olahraga.

Dalam rangka intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai proses pembinaan setiap manusia yang berlangsung seumur hidup, maka peranan olahraga dalam rangka perkembangan dan pertumbuhan manusia seutuhnya

adalah mutlak. Olahraga merupakan alat yang mampu untuk pembentukan fisik dan mental bangsa.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dan sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani disekolah merupakan dasar yang baik untuk pengembangan kegiatan olahraga, karena dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah berarti sekolah tersebut telah melaksanakan pembinaan cabang olahraga ditambah lagi dengan adanya ekstrakurikuler yang menaungi berbagai cabang olahraga.

Dalam dunia olahraga, olahraga bola basket merupakan suatu cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok olahraga permainan. Permainan bola basket ini dimainkan oleh dua team yang masing-masing teamnya beranggotakan 5 orang dengan berbagai macam teknik tertentu. permainan ini juga sangat banyak

di minati masyarakat baik dari kalangan bawah sampai kalangan atas sering di pertandingkan baik di tingkat sekolah, kampus, sampai ke tingkat nasional. Hal ini terbukti dengan adanya penetapan kurikulum pada mata pelajaran penjas di setiap jajaran tingkat pendidikan baik di tingkat SD, SMP, SMA sampai di tingkat universitas

Bertolak dari penjelasan tersebut maka perlu adanya pembenahan setiap metode atau model pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah di Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Karena metode/model pembelajaran merupakan seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran dalam pelaksanaannya sehingganya metode tidak dapat dilepaskan dengan teori pembelajaran yang meliputi kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran, sebab efek dari setiap pembelajaran dengan metode pembelajaran yang sama dapat membedakan hasil pembelajaran jika kondisinya berbeda.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti yang ditemukan selama proses pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL 2) yang bertempat di sekolah SMA Negeri 1 Kabila, bahwa di SMA Negeri 1 Kabila pada siswa kelas XI, masih terdapat siswa yang belum memiliki keterampilan dasar dalam melakukan *overhead pass* dalam permainan bola basket, Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami gerak dalam melakukan keterampilan dasar *overhead pass* serta siswa tidak mendapatkan pengalaman gerak melalui proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan ini, maka peneliti mengambil kesimpulan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut khususnya pada siswa

kelas XI dan peneliti mengangkat metode yang di anggap cocok untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan menerapkan metode kooperatif *Script* dapat membantu perkembangan proses pembelajaran khususnya materi bola basket *overhead pass*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka dapat di identifikasi masalah berupa: siswa kurang memahami gerak dalam melakkukan keterampilan *overhead pass* dan siswa tidak mendapatkan pengalaman gerak dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ‘’apakah dengan menerapkan metode kooperatif *Script* dapat meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* pada permainan bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila’’.‘’

1.4 Cara pemecahan masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* dengan menggunakan metode kooperatif *script* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kabila. Dalam metode kooperatif *Scrip* ini,1) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil berpasangan, 2) siswa mempraktekan tehnik dasar melakukan *overhead pass* secara berpasangan dan saling bertukar peran atau bergantian melakukan melakukan pelaksanaan praktek saat melakukan *overhead pass*, 3) siswa dan guru menyimpulkan secara bersama-sama, 4) guru menutup pembelajaran. Dalam metode kooperatif tipe *script* ini guru dapat dilakukan juga

dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru memberikan penjelasan tentang keterampilan dasar *overhead pass* pada permainan bola basket, guru melakukan contoh tentang keterampilan dasar *overhead pass*, siswa melakukan gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan setiap keberhasilan siswa diberi penguatan, hingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

1.5 Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara khusus tujuan yang hendak dicapai pada penelitian tindakan kelas ini adalah” guna meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* melalui metode kooperatif *script* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani yang nantinya dengan adanya penelitian ini guru bisa merubah bentuk pembelajarannya agar lebih baik.

1.6.2 Manfaat praktis

- a) Bagi siswa, meningkatkan keterampilan dasar *overhead pass* pada siswa sekolah khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan *overhead pass*

- c) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *overhead pass*. Selain itu, sebagai bahan masukkan bagi SMA Negeri 1 Kabila untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *overhead pass* agar nantinya peneliti bias mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.